

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU TENTANG
JAMBAAN SEHAT DI RW 05 KELURAHAN SUKAJAYA
WILAYAH KERJA PKM PEMBANGUNAN
TAHUN 2020**

Ridwan Riadul Jinan¹, Winasari Dewi²

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana^{1,2}
riadwan.riaduljinan@bku.ac.id¹

ABSTRAK

Menurut Hendrik L.Blum ada 4 faktor yang dapat memengaruhi derajat kesehatan manusia diantaranya adalah lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Menurut teori lain Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor di luar perilaku (*non behaviour causes*). Studi pendahuluan dilakukan pada 10 orang ibu rumah tangga diperoleh hasil 6 orang dari 10 responden tidak mengetahui tentang pengertian, sikap, dan berperilaku yang benar mengenai Jamban Sehat. Jamban yang tidak sehat sangat rentan menimbulkan penyakit diantaranya diare yang bisa menyebabkan angka kesakitan dan mewabah serta berpotensi banyak memakan korban bahkan korban jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Tentang Jamban Sehat di Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Simpulan dari penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Tentang Jamban Sehat mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu 42 orang dari 61 responden atau sebanyak 69%, untuk sikap mayoritas responden mendukung terlaksananya jamban yang sehat yaitu 54 orang dari 61 responden atau sebanyak 88% dan perilaku Ibu Tentang Jamban Sehat responden tidak melaksanakan upaya untuk mewujudkan jamban yang sehat yaitu 36 orang dari 61 responden atau sebanyak 59%. Untuk pihak yang berwenang disarankan lebih ditingkatkan lagi promosi tentang masalah jamban ini agar masalah bisa teratasi dengan baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Jamban

PENDAHULUAN

Kotoran manusia atau tinja adalah semua benda atau zat yang tidak dipakai oleh tubuh manusia dan

yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Pembuangan tinja salah satu upaya kesehatan yang harus

memenuhi sanitasi dasar bagi setiap keluarga (Wicaksono, 2009).

WHO/Unicef menyatakan bahwa ternyata masih terdapat 12,9% penduduk Indonesia yang belum memiliki jamban, dari 2,4 miliar penduduk dunia yang tidak memiliki jamban, dengan rasio tujuh dari sepuluh orang di dunia masih BAB di tempat terbuka, dimana sebagian besar adalah di sungai. Di Indonesia, kloset leher angsa yang digunakan 84,4%, plengsengan 4,8%, cemplung atau cubluk tanpa lantai 7,2%, cemplung dengan lantai 3,7%. Kalimantan Barat yang memiliki jamban sendiri 1263 jamban (WHO and UNICEF, 2015).

Studi pendahuluan dilakukan pada 10 orang ibu rumah tangga diperoleh hasil 6 orang dari 10 responden tidak mengetahui tentang pengertian, sikap, dan berperilaku yang benar mengenai Jamban Sehat. Jamban yang tidak sehat sangat rentan menimbulkan penyakit diantaranya diare yang bisa menyebabkan angka kesakitan dan mewabah serta berpotensi banyak memakan korban bahkan korban jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Tentang Jamban Sehat di Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Jamban Sehat di Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific*, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Notoatmodjo, 2018).

Untuk pengukuran pengetahuan menggunakan alat kuisioner dengan hasil ukur berupa kesimpulan Baik (76%-100% jawaban

benar), Cukup (56%-75,9% jawaban benar) atau pengetahuannya Kurang (0-55,9% total jawaban yang benar) dengan skala Ordinal. Untuk Sikap menggunakan Likert dengan 5 tingkat jawaban yaitu SM (Sangat Mendukung) point 5, M (Mendukung) point 4, R (Ragu) point 3, TM (Tidak Mendukung) point 2 dan STM (Sangat Tidak Mendukung) point 1, output dari pengukuran sikap yaitu sikap positif dengan jawaban ≥ 4 , sikap netral dengan jawaban 4 dan sikap negatif dengan jawaban rata rata ≤ 3 dengan skala Ordinal. sedangkan untuk perilaku output dari pengukuran yaitu melaksanakan dan perilaku yang tidak melaksanakan standar jamban sehat di rumahnya, kategori melaksanakan apabila jawaban betul $\geq 50\%$ dan tidak melaksanakan standar jamban sehat di rumahnya untuk yang $< 50\%$ dengan skala nominal (Sugiyono, 2015).

Pengetahuan, sikap dan perilaku responden diukur dengan menggunakan kuisioner yang telah divalidasi dan reliabel sehingga pengukuran dapat dilakukan secara

akurat dan represntatif sehingga hasil dari penelitian dapat terpercaya.

Adapun jumlah responden yang masuk dalam kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu berjumlah 61 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Tentang Jamban Sehat Di RW 05 Kelurahan Sukajaya Wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020

Dari hasil penelitian diperoleh Gambaran pengetahuan Ibu tentang jamban sehat seperti pada table di bawah ini

Tabel 1
Gambaran Pengetahuan Responden tentang Jamban Sehat

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Pengetahuan Baik	5	8
2	Pengetahuan Cukup	14	23
3	Pengetahuan Kurang	42	69
Total		61	100

(Sumber ; Penelitian 2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05

Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020 mayoritas responden berpendidikan kurang yaitu 42 orang dari 61 responden atau sebanyak 69%.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Ibrahim pada tahun 2012 di Desa Pintu Langit Jae Kec. Padang Sidempuan Angkola Julu. Secara statistik dibuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan jamban $\rho = 0,000 < \alpha (0,05)$ (Ibrahim et al., 2013).

Gambaran Sikap Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan Sukajaya Wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020

Dari hasil penelitian diperoleh Gambaran Sikap responden tentang

jamban sehat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Gambaran Sikap Responden tentang Jamban Sehat

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Sangat Mendukung	3	5
2	Mendukung	54	88
3	Netral	3	5
4	Tidak Mendukung	1	2
5	Sangat Tidak Mendukung	0	0
Total		61	100

(Sumber ; Penelitian 2020)

Untuk tabel diatas dapat diketahui Gambaran sikap Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020 mayoritas responden mendukung terlaksananya jamban yang sehat yaitu 54 orang dari 61 responden atau sebanyak 88%.

Adanya sikap positif dan sikap negatif tersebut tergantung dari persepsi masyarakat melalui keuntungan dan kerugian dalam melakukan buang air besar sembarangan. Responden yang bersikap positif buang air besar sembarangan hal ini dipengaruhi

karena pada saat mereka berada di sawah ataupun di kebun dapat lebih cepat dan lebih praktis bila buang air di sungai sedangkan responden yang bersikap negatif buang air besar sembarangan hal ini karena dipengaruhi bahwa masyarakat sudah memiliki jamban sendiri sehingga harus digunakan dan karena dengan buang air besar di jamban juga berarti menjaga kebersihan dan kesehatan (Sucipto, 2019).

Gambaran Perilaku Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan Sukajaya Wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020

Dari hasil penelitian diperoleh Gambaran Perilaku Ibu tentang jamban sehat seperti pada table di bawah ini

Tabel 3
Gambaran Perilaku Responden tentang Jamban Sehat

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Melaksanakan	25	41
2	Tidak Melaksanakan	36	59
Total		61	100

(Sumber ; Penelitian 2020)

Selanjutnya untuk tabel Gambaran Perilaku Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan

Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020 mayoritas responden tidak melaksanakan upaya untuk mewujudkan jamban yang sehat yaitu 436 orang dari 61 responden atau sebanyak 59%.

Pembuangan tinja adalah satu diantara faktor lingkungan yang paling sering menyebabkan diare, yang kemudian dilanjutkan dengan kurangnya sarana air bersih, adanya vektor dan penanganan sampah oleh sebab itu penting untuk dibuatnya jamban yang sesuai dengan standar kesehatan (Maryunani, 2018).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung terlaksananya penelitian ini terutama keluarga, rekan rekan serta Universitas Bhakti Kencana yang telah mendanai penelitian ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

SIMPULAN

1. Pengetahuan Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM

- Pembangunan Tahun 2020 mayoritas responden berpendidikan rendah yaitu 42 orang dari 61 responden atau sebanyak 69%.
2. Sikap Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020 mayoritas responden mendukung terlaksananya jamban yang sehat yaitu 54 orang dari 61 responden atau sebanyak 88%.
 3. Perilaku Ibu Tentang Jamban Sehat di RW 05 Kelurahan Sukajaya wilayah Kerja PKM Pembangunan Tahun 2020 mayoritas responden tidak melaksanakan upaya untuk mewujudkan jamban yang sehat yaitu 36 orang dari 61 responden atau sebanyak 59%.
- Maryunani, A. (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. CV TRANS INFOMEDIA.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucipto, C. (2019). *Kesehatan Lingkungan*. Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- WHO and UNICEF. (2015). 25 Years: Progress on Sanitation and Drinking Water. 2015 Update and MDG Assessment. In *World Health Organization*.
- Wicaksono, A. (2009). *Menciptakan Rumah Sehat*. Penebar Swadaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, I., Santi, D. N., & Ashar, T. (2013). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Jamban Di Desa Pintu Langit Jae Kecamatan Padangsimpuan Angkola Julu. *Lingkungan Dan Keselamatan Kerja*, 2(3).